

**STUDI DESKRIPTIF PENGELOLAAN SAMPAH
DI TPA SAMPAH BANYUROTO, KAPANEWON NANGGULAN,
KABUPATEN KULON PROGO**

Khairunisa Saputri¹, Sri Puji Ganefati², Adib Suyanto³
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : khairunisasaputri359@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : TPA Banyuroto berperan sebagai lokasi pemrosesan akhir sampah di Kabupaten Kulon Progo. Hasil studi pendahuluan menunjukkan adanya beberapa aspek pengelolaan yang masih perlu diperhatikan, seperti penggunaan APD oleh petugas yang belum optimal, genangan air pada area kerja, kelebihan muatan armada pengangkut pada waktu tertentu, dan pemantauan lindi yang belum dilakukan secara konsisten.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan sampah di TPA Banyuroto yang meliputi pengangkutan sampah, penerimaan sampah, pengolahan sampah, dan pengolahan lindi.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi selama 8 hari dan wawancara menggunakan lembar checklist yang mengacu pada Permen PU Nomor 3 Tahun 2013 dan SNI 19-2454-2002. Populasi penelitian berjumlah 22 petugas yang terlibat dalam kegiatan pengelolaan sampah di TPA Banyuroto.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan tingkat kesesuaian pengangkutan sampah sebesar 98,75%, penerimaan sampah 100%, pengolahan sampah 97,50%, dan pengolahan lindi 93,75%. Ketidakesesuaian masih ditemukan pada kapasitas muatan armada, penggunaan APD oleh petugas, kondisi genangan air pada area kerja, serta pemantauan lindi yang belum dilakukan secara rutin.

Kesimpulan : Pengelolaan sampah di TPA Banyuroto secara umum telah memenuhi ketentuan Permen PU Nomor 3 Tahun 2013 dan SNI 19-2454-2002 dengan kategori baik. Perbaikan masih diperlukan pada aspek penggunaan APD, pengawasan operasional, pemeliharaan drainase, dan pemantauan lindi secara berkala

Kata kunci: pengelolaan sampah, TPA Banyuroto, pengangkutan sampah, pengolahan sampah, lindi.

**DESCRIPTIVE STUDY OF WASTE MANAGEMENT AT THE BANYUROTO
FINAL WASTE PROCESSING SITE (TPA), NANGGULAN SUBDISTRICT,
KULON PROGO REGENCY**

Khairunisa Saputri¹, Sri Puji Ganefati², Adib Suyanto³
Departement of Environmental Health Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Tatabumi Street No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : khairunisasaputri359@gmail.com

ABSTRACT

Background: *The Banyuroto Landfill serves as the final waste processing site in Kulon Progo Regency. Preliminary studies indicate several management aspects that require attention, such as suboptimal use of PPE by staff, standing water in the work area, overloading of the transport fleet at certain times, and inconsistent leachate monitoring.*

Objective: *This study aims to determine waste management at the Banyuroto Landfill, including waste transportation, waste reception, waste processing, and leachate treatment.*

Method: *This is a descriptive study with a quantitative approach. Data collection was conducted through eight days of observation and interviews using a checklist referring to Ministerial Regulation of Public Works No. 3 of 2013 and SNI 19-2454-2002. The study population consisted of 22 staff involved in waste management activities at the Banyuroto Landfill.*

Results: *The study showed a compliance rate of 98.75% for waste transportation, 100% for waste reception, 97.50% for waste processing, and 93.75% for leachate treatment. Discrepancies were still found in the fleet's load capacity, the use of PPE by officers, the condition of standing water in the work area, and the lack of routine leachate monitoring.*

Conclusion: *Waste management at the Banyuroto Landfill generally complies with the requirements of Minister of Public Works Regulation No. 3 of 2013 and SNI 19-2454-2002, with a good rating. Improvements are still needed in the use of PPE, operational supervision, drainage maintenance, and regular leachate monitoring.*

Keywords: *waste management, Banyuroto Landfill, waste transportation, waste processing, leachate.*